

## ABSTRAK

Cakra Haji **DINAMIKA TUTUPAN PADANG LAMUN (*Enhalus acoroides steud*) DI PANTAI NIRWANA, KOTA PADANG TAHUN 2008 – 2019**

Pemetaan padang lamun bertujuan untuk melihat perubahan yang terjadi dari tahun 2008 ke tahun 2019 dan juga membandingkan tingkat akurasi metode interpretasi citra terhadap objek padang lamun. Metode yang digunakan untuk mendeteksi padang lamun adalah metode klasifikasi *supervised* dan metode logaritma *lyzenga*. Metode klasifikasi *supervised* menggunakan kepekaan nilai spektral setiap piksel terhadap objek padang lamun dan metode logaritma *lyzenga* menggunakan koefisien atenuasi yang berbasis pada penajaman nilai spektral piksel hingga kedalaman tertentu untuk meningkatkan nilai pantul objek padang lamun. Hasil interpretasi menunjukkan terjadi perubahan yang signifikan pada luasan padang lamun dari tahun 2008 ke 2013 dan 2013 ke 2019. Metode klasifikasi *supervised* mendeteksi terjadi penurunan luas dari tahun 2013 ke 2019 sebanyak 19,16 Ha. Metode logaritma *lyzenga* mendeteksi perubahan yang sama namun dengan teknik yang berbeda hingga teridentifikasi terjadi penurunan luasan padang lamun dari tahun 2013 ke 2019 seluas 9,31 Ha. Kedua metode yang digunakan memiliki perbedaan dalam tingkat keakurasian, metode klasifikasi *supervised* memiliki tingkat akurasi sebesar 78,43% sedangkan metode logaritma *lyzenga* menunjukkan akurasi sebesar 88,23% sehingga metode logaritma *lyzenga* adalah metode yang paling cocok untuk mendeteksi padang lamun di Pantai Nirwana Kota Padang.

**Kata Kunci:** Padang Lamun; *Supervised*; *Lyzenga*